

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana peneliti harus mendeskripsikan sebuah obyek, fenomena atau kejadian sosial yang akan dimasukkan dalam sebuah karya tulis yang bersifat naratif. Makna kata dalam penulisannya berupa data dan fakta yang digabungkan dalam bentuk kata atau gambar dari sebuah angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif terdapat kutipan-kutipan data (fakta) yang diajukan di lapangan guna memberikan rangsangan terhadap apa yang disampaikan dalam laporannya. (Albi & Johan, 2018, hlm 11).

Penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menjelaskan secara mendalam tentang apa yang didapatkan oleh orang lain, baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang bisa diamati. Dengan berusaha memahami objek penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan tanpa bermaksud memanipulasi. Untuk memperoleh data dan informasi yang jelas terkait dengan penelitian ini, maka penulis memiliki landasan ketentuan-ketentuan yang menjadi standar penyusunan karya ilmiah.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memunculkan data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang-orang yang dijadikan sebagai narasumber atau informan dan juga dari perilaku yang diamati berdasarkan obyek penelitian. Bersumber pada teori tersebut, maka dapat dijadikan kesimpulan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu metode yang digunakan dalam menjelaskan suatu fenomena atau permasalahan yang ada pada variabel penelitian dengan cara rekaman audio, dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara. (Bogdan & Taylor dalam Moleong, 2010, hlm 4). Dengan menggabungkan teknik tersebut suatu permasalahan dapat dipecahkan, dan dituangkan dalam bentuk deskripsi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan mengenai Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Desa Cilampungilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini mengenai: Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Desa Cilampunghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Amelia, 2019 Subjek penelitian adalah sumber yang akan menginformasi terkait data yang dibutuhkan dari suatu penelitian. Dari pernyataan tersebut maka subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang diantaranya:

- a. Kader Pkk, Alasan dijadikan sebagai subjek penelitian karena beliau merupakan seseorang yang bertanggung jawab mengadakan program pemberdayaan tersebut. Sebanyak 3 orang kader yang dijadikan sebagai subjek memang kompeten di bidangnya.
 - b. Anggota koperasi Pkk, sebanyak 2 orang anggota yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini yang merupakan anggota dari dusun atau kampung yang berbeda namun tetap masyarakat Desa Cilampunghilir yang mengikuti setiap kegiatan disana.
 - c. Calon anggota koperasi, 1 orang dijadikan sebagai subjek dengan alasan karena mereka belum pernah terjun dan mengikuti kegiatan pemberdayaan sehingga kemungkinan rasa ingin tahu terhadap koperasi lebih tinggi.
- Berikut adalah data diri subjek penelitian, antara lain:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Status	Keterangan
1	Ibu AW	Kader Pkk/ Ketua koperasi	Primer
2	Ibu RR	Kader Pkk/ wakil ketua koperasi	Primer
3	Ibu IS	Kader Pkk/ Bendahara koperasi	Primer
4	Ibu R	Anggota PKK/ anggota koperasi	Primer
5	Ibu AR	Anggota PKK/ anggota koperasi	Primer
6	Ibu SN	Calon Anggota PKK/ Calon anggota koperasi	Primer

Sumber: Peneliti

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), Objek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai situasi sosial yang terdiri atas tempat, pelaku dan kegiatan (aktivitas). Berdasarkan pernyataan tersebut maka objek pada penelitian ini adalah kegiatan koperasi yang diikuti oleh kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (Pkk) baik oleh kader, anggota maupun calon anggota yang dapat memberdayakan masyarakat khususnya perempuan di Desa Cilampunghilir, Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Data merupakan seluruh keterangan seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya berdasarkan keperluan yang dimaksud (Joko Subagyo, 2004, hlm 87). Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti merupakan instrumen atau alat ukur dari penelitian yang dilakukan, dengan beberapa ciri yaitu:

(a) Responsif, (b) dapat menyesuaikan diri, (c) menekankan pada keutuhan, (d) mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, (e) memproses data secepatnya sehingga data yang dihasilkan tidak provokatif, (f) memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan, dan (g) memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim (Eri Barlian, 2016, hlm 42).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yaitu data yang dihasilkan langsung dari objek yang diteliti (narasumber atau responden), yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dapat dilihat dari mana data itu muncul, dalam hal ini seluruh subjek (populasi) sebagian dari subjek (sampel) dan khusus subjek tertentu (informan).

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu bersumber dari wawancaralangsung dan wawancara mendalam (*indent interview*) dengan pihak pengurus PKK, dan masyarakat (perempuan dan ibu rumah tangga) yang telah menuai hasil dari program pemberdayaan yang disusun oleh Tim Pengerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Cilampunghilir.

Sedangkan data sekunder yakni data yang dihasilkan dari dokumen-dokumen

resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian yang berbentuk laporan, skripsi, disertai Peraturan Perundang-undangan, dan sebagainya. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini, meliputi buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, buku induk profil desa, buku laporan dan dokumentasi kegiatan PKK Cilampunghilir dalam pemberdayaan perempuan khususnya pada program koperasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling dibutuhkan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data umumnya menggunakan teknik komunikasi langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis terhadap kejadian sosial dengan tanda-tanda psikis yang kemudiandilakukan pencatatan (Joko S, 2004, hlm 63).

Objek dalam penelitian kualitatif yang diobservasikan menurut Spradley disebut sebagai situasi sosial yang terdiri dari tiga aspek yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan). Dari objek yang diteliti mengenai pemberdayaan Perempuan melalui pendirian koperasi pada kelompok PKK Cilampunghilir Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya, diketahui seluruh aspek tersebut yaitu Desa Cilampunghilir Kecamatan Padakembang sebagai *place* (tempat) penelitian, kelompok PKK Cilampunghilir sebagai pelaku dan Koperasi sebagai kegiatan yang diteliti.

3.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika meneliti ingin melakukan pembukaan saat mencari permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui info dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya minim/sedikit (Sugiyono, 2017, hlm 137).

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi atau keterangan dengan tujuan penelitian sebagai proses mendapatkan informasi atau keterangan guna tujuan penelitian dapat tercapat dengan cara tanya jawab, bertatap muka langsung antarpewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Peneliti merancang instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman tersebut bersikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang mengharuskan untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan dapat berisi fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi maupun evaluasi responden terhadap fokus masalah yang diteliti. Responden dalam penelitian ini yaitu perempuan (ibu rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok PKK Cilampung Hilir.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu atau sedang terjadi. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karyabersejarah dari seseorang. Dokumentasi ini diperlukan keberadaannya karena didalam sebuah penelitian bisa terlihat buktinya dengan menggunakan dokumentasi yang dapat menunjang penelitian (Sugiyono, 2013, hlm 240). Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi dokumentasi saat wawancara kepada Kepala Desa Cilampung Hilir, Kelompok PKK Cilampung Hilir dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penulisan kualitatif meliputi: (1). Analisis data yaitu proses merangkai, memetakan data, mencari pola atau tema, dengan maksud agar dapat memahami maknanya. (2). Generalisasi dalam penelitian naturalistik lebih bersifat hipotesis kerja yang harus diuji kebenarannya dalam kondisi lain. (3). Analisis data merupakan kegiatan individu kreatif, yang tidak memiliki langkah-langkah yang lebih spesifik dan setiap peneliti mencari caranya masing-masing (Nasution, 2006, hlm74).

Analisis data merupakan proses mengukur data, mengkategorikannya

kedalamsuatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Patton, 1980). Miles dan Huberman 1984 (2017, hlm 246-252) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan cara perolehan data dilapangan, data yang didapat langsung dilampirkan dengan diketik atau ditulis tangan dengan rapi, jelas, serta sistematis. Setiap data yang didapat harus dianalisis terlebih dahulu. Pada pengumpulan data ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari sumberdata kunci yaitu Sekertaris Desa Cilampunghilir melalui wawancara sejarah dan selukbeluk berdirinya PKK Cilampunghilir serta kondisi desa yang mendasari didirikannya PKK Cilampung hilir. Setelah data yang diperoleh dianalisis, maka peneliti selanjutnya juga melakukan wawancara dengan sumber data berikutnya yakni ketua PKK dalam rangka mengetahui peran PKK dalam pemberdayaan perempuan., dan anggota PKK lainnya yaitu ibu-ibu yang bergabung dalam organisasi PKK, dan telah merasakan program yang dilaksanakan PKK Cilampunghilir dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Cilampunghilir.

3.6.2 Reduksi data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya yaitu melakukan reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, terfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih nyata, dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya saat diperlukan(Sugiyono, 2017, hlm 247). Reduksi data dilakukan guna memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas terhadap hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencarinya jika sewaktu-waktu di perlukan.

Data dari hasil wawancara peneliti dengan berbagai narasumber data serta hasil dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis dengan tujuan untuk merangkum, memilih hal pokok sehingga fokus kepada

hal-hal yang penting, ditentukan tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih nyata. Dengan menggunakan reduksi data maka penelitian ini lebih fokus kepada peran PKK dalam melaksanakan pemberdayaan perempuan.

3.6.3 Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah salah satu kegiatan penting sebab termasuk dalam bagian analisis data. Pada kegiatan penyajian data ini, peneliti mengkristalkan atau menggiatkan semua data yang terkumpul kedalam persamaan persepsi setelah mengadakan gambaran jenuh (*grounded*) (Token, 2016, hlm 102)

Beberapa informasi yang telah tertata dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan dengan menghubungkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan berbagai sumber data dan dokumentasi. Data disajikan meliputi narasi kalimat, dimana setiap kejadian yang dilakukan atau dideskripsikan dicatat apa adanya. Kemudian peneliti memberikan penilaian sehingga data yang disajikan lebih bermakna.

3.6.4 Penarikan kesimpulan

Setelah penyajian data dilakukan maka yang harus dilakukan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Walaupun peneliti telah menyimpulkan pada setiap pengumpulan data dilapangan ketika observasi dan wawancara, namun penulis harus menyusun kajian kembali hasil temuan itu guna menjaga validitasnya (Token, 2016, hlm 102).

Peneliti melakukan penilaian dan penetapan arti dari data yang tersaji. Dilakukan dengan cara pengelompokan, data yang tersaji kemudian diruuskan menjadi simpulan sementara. Kesimpulan sementara ini akan terus meningkat seiring dengan pengumpulan data baru dan penafsiran baru dari sumber data lainnya. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang benar-benar sinkron dengan era yang sesungguhnya.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan langkah sebagai acuan yang diambil ketika melaksanakan penelitian, sehingga penelitian tersebut lebih jelas dan terarah. Diantara langkah-langkah tersebut antara lain:

3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan persiapan untuk mengajukan judul dan masalah kepada Dosen Pembimbing. Selanjutnya mengajukan masalah dan pembuatan kerangka dasar penelitian, peneliti mulai melakukan perumusan judul.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti mulai melaksanakan kajian pustaka, observasi lapangan, wawancara dan melaksanakan wawancara terhadap Perangkat Desa, kelompok PKK dan Perempuan (ibu rumah tangga) Desa Cilampungilir guna menghasilkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

3.7.3 Tahap Evaluasi

Selanjutnya mendapatkan data dari lapangan, tahapan yang berikutnya peneliti melaksanakan evaluasi terhadap hasil data yang ada di lapangan. Namun sebelum evaluasi dilaksanakan peneliti melakukan pengumpulan terhadap data yang telah di peroleh selama di lapangan dan membuat laporan penelitian.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset, dibuat sebagai penjelasan bahwa penelitian tersebut benar- benar dilakukan. Adapun waktu dan tempat penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 29 bulan terhitung dari bulan Oktober 2020 sampai dengan April 2023 dengan kegiatan yang dilakukan adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan																																			
		Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Juni 2022	Ags 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	April 2023	Mei 2023	Jan 2024	Mar 2024			
1	Turun SK Pembimbing Skripsi																																				
2	Pengajuan Judul																																				
3	Penyusunan Proposal Penelitian																																				
4	Seminar Proposal																																				
5	Revisi Proposal																																				
6	Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penelitian																																				
7	Mengurus Perizinan																																				
8	Melakukan Penelitian																																				
9	Mengumpulkan Data																																				
10	Mengolah Data																																				
11	Menyusun Skripsi																																				
12	Sidang Skripsi																																				

Sumber: Peneliti

3.8.2 Tempat Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa aspek yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas yang dilakukan diDesa. Tempat yang peneliti jadikan objek untuk melakukan penelitian ini adalah Desa Cilampunghilir Kecamatan